

BAB V **KESIMPULAN**

A. Kesimpulan

Kantor Dinas Perumahan Rakyat Dan Pemukiman Penduduk Kota Dumai Riau merupakan lembaga atau badan yang menangani pembangunan perumahan dan permukiman di Kota Dumai.

Seperti pada umumnya bangunan pemerintahan daerah di Indonesia khususnya Provinsi Riau. Bangunan ini dibangun menggunakan gaya/langgam tradisional, pemanfaatan simbol serta unsur/elemen tradisional.

Penerapan konsep neo-vernakular bertujuan untuk memadukan unsur modernitas dan unsur tradisional yang di implementasikan pada furniture dan elemen interior ruang

Sehingga mampu memunculkan budaya lokal melalui konsep arsitektural dan ornamentasi Melayu Riau sebagai ciri khas yang dipadukan dengan perkembangan jaman sehingga menghasilkan suatu konsep perancangan yang bermanfaat.

B. Saran

Diharapkan pengelola Kantor Dinas Perumahan Rakyat Dan Pemukiman Penduduk Kota Dumai Riau dapat menggunakan data-data literatur, solusi, serta hasil desain yang telah perancang tulis pada tugas akhir karya desain ini agar menjadikan Kantor Dinas Perumahan Rakyat Dan Pemukiman Penduduk Kota Dumai Riau lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, Dwi Retno Sari. (2002). *Office Interior Design.* Dalam Andarina, Deansha Ghaisani., Kusumowidagdo, Astrid., Kusumawardhani, Dyah. (2018). Perancangan Desain Interior Kantor Perhutani Departemen Perencanaan Di Surabaya. *Jurnal Aksen*, 3(1), 6.

Caturini, Rizki. (2016). Mengulas Sejarah Rumah Bubung, Rumah Adat Riau.Dalam <https://industri.kontan.co.id/> diakses pada 20 juni 2021

Ching, Francis D.K. (2008). Areitektur Bentuk, Ruang, dan Tatanan. Jakarta: Erlangga.

Dpu, admin. (2020). Artikel Rumah, Perumahan, dan Permukiman. Dalam <https://dpu.kulonprogokab.go.id/detil/52/rumah-perumahan-dan-permukiman> diakses pada 20 juni 2021.

Erdiono, Deddy. (2011). Arsitektur ‘Modern’ (Neo) Vernakular Di Indonesia. *Jurnal Sabua*, 3 (3), 32.

Felita, Alzena., Thahir, Ady R., Handjajanti, Sri., Kridarso, Etty R. Langgam Arsitektur Melayu Riau Pada Bangunan Fasilitas Umum Di Bengkalis Objek Studi Museum Sultan Syarif Kasim. Dalam <https://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/> di akses 20 juni 2021.

Jamil, Ok Nizami. (1986). Arsitektur Tradisional Riau.Dalam <http://repositori.kemdikbud.go.id> diakses 20 Juni 2021

Kartini, Ayu. (2014). Analisis Penerapan Ornamen Bernuansa Melayu Ditinjau Dari Bentuk Dan Warna Di Kota Medan. Skripsi Sarjana, Universitas Negri

- Medan. Dalam <https://balitbang.pemkomedan.go.id/> diakses pada 20 juni 2021.
- Kilmer, Rosemary dan W. Otie Kilmer. (1992). Designing Interior Second Edition. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Lubis, Afridha Permatasari. (2018). Representasi Arsitektur Neo-Vernacular Melayu Pada Deli Community Center. Skripsi Sarjana, Universitas Sumatra Utara. Dalam <http://repositori.usu.ac.id/> diakses pada 20 juni 2021.
- Neuferst, Ernst., Tjahjadi ,Sunarto. (1996). Data Arsitek Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Neuferst, Ernst. (2002). Data Arsitek Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Pemerintah Indonesia. (2011). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan Dan Kawasan Permukiman. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Pemerintah Indonesia. (2011). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Kawasan Permukiman. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Widi, Caesar Dhiya Fauzan., Prayogi, Luthfi. (2020). Penerapan Arsitektur Neo – Vernakular Pada Bangunan Fasilitas Budaya Dan Hiburan. Jurnal Arsitektur Zonasi, 3 (3), 383.
- Yuan, Lim Jee . (1987). The Malay House Rediscovering Malaysia's Indigenous Shelter System. Pulau Pinang: Institut Masyarakat